

**ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
BERDASARKAN ROA PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR POS
CABANG TELUKDALAM**

Yusniar Dakhi¹, Samalua Waoma², Ferdinand T. Fau³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas berdasarkan ROA pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Telukdalam. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan data time series tahun 2011 sampai tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Melalui penelitian ini diperoleh persamaan regresi linear $Y = 5,683 + (-4,200X)$. Persamaan ini memberikan makna bahwa nilai konstanta ($\hat{\beta}_0$) sebesar 5,683 artinya ketika variabel biaya operasional (X) bernilai nol, maka variabel Profitabilitas (Y) memiliki nilai tetap sebesar 5,683. Sedangkan hasil persamaan koefisiensi regresi ($\hat{\beta}_1$) sebesar -4,200 artinya setiap peningkatan biaya operasional sebesar 1 maka akan menurunkan profitabilitas dan sebaliknya setiap biaya operasional sebesar -1 maka profitabilitas akan mengalami peningkatan dengan asumsi tidak dipengaruhi oleh variabel yang tidak disebut dalam model.

Kata Kunci : Biaya Operasional dan Profitabilitas (ROA)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini perlu disadari bahwasanya perkembangan ekonomi melaju dengan sangat pesat. Persaingan yang sangat ketat mengharuskan perusahaan mengambil tindakan yang tepat dalam berbagai kegiatannya. Sehingga banyak perusahaan berkembang menjadi perusahaan yang besar dengan aktivitas yang sangat kompleks. Hal tersebut menyebabkan setiap perusahaan harus mampu untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba penting supaya tetap bertahan hidup dan berkembang lebih lanjut. Laba, seringkali dijadikan dasar ukuran prestasi yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam meningkatkan pendapatannya yang akan menghasilkan bahkan meningkatkan laba yang diinginkan, perusahaan harus dapat mengatur dan menganalisis penggunaan biaya operasional. Dalam aktivitasnya, perusahaan tentu

mengeluarkan biaya khususnya biaya operasional dimana harus menganalisis yang¹ mempengaruhi kenaikan biaya operasional serta mengendalikan faktor yang dianggap dapat menurunkan perolehan laba, agar laba yang diperoleh suatu perusahaan di tahun yang akan datang tidak mengalami penurunan. Laba yang diperoleh perusahaan tidak lepas dari kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan..

Laporan keuangan perusahaan sangat penting dalam memperoleh informasi hubungannya dalam menilai kinerja perusahaan yang dapat mencerminkan keadaan perusahaan pada kurun waktu tertentu. Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio keuangan perusahaan dalam periode tertentu, dimana salah satu rasio keuangan tersebut adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/profit dari aktivitas normal bisnis. Sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan bisa mengelola dan menekan biaya yang dikeluarkan supaya dapat menghasilkan laba. *Return On Assets* (ROA) dipilih sebagai variabel karena rasio tersebut menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan.

Salah satu cabang PT. Pos Indonesia (persero) berada di kota Telukdalam kabupaten Nias Selatan. PT. Pos Indonesia (persero) merupakan sebuah badan usaha milik negara (BUMN) bergerak di bidang layanan pos. Sejak berdirinya PT. Pos Indonesia Cabang Telukdalam hingga saat ini telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dengan memberikan pelayanan jasa perposan bagi seluruh wilayah masyarakat Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia khususnya di Telukdalam. PT. Pos Cabang Telukdalam saat ini bergerak dalam jasa pengiriman barang dan jasa pengiriman uang yang mana proses kegiatannya sudah modern dengan menggunakan sistem komputerisasi. Dengan jasanya yang diberikan untuk masyarakat sehingga Kantor Pos Cabang Telukdalam mendapatkan penghasilan atau laba. Dengan keuntungan ini, penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Adapun biaya operasional yang dikeluarkan oleh PT. Pos Indonesia Cabang Telukdalam selama 8 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Biaya operasional PT. Pos Indonesia Cabang Telukdalam Tahun 2015- 2018
(Dalam Rupiah)

¹ Alumni Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan, yusniardakhi922@gmail.com

² DTY STIE Nias Selatan, samaluawaoma@gmail.com

³ DTY STIE Nias Selatan, fedhie@gmail.com

No.	Tahun	Biaya Operasional	Pertumbuhan Biaya Operasional (%)
1.	2011	202.430.571	-
2.	2012	206.518.239	1,98%
3.	2013	210.571.000	1,92%
4.	2014	216.227.000	2,62%
5.	2015	220.620.102	1,99%
6.	2016	221.321.239	0,32 %
7.	2017	221.144.125	-0,08 %
8.	2018	221.400.085	0,12 %
Total		1.720.232.361	

Sumber: *PT. Pos Indonesia Cabang Telukdalam*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa total biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan selama 8 tahun adalah sebesar RP. 1.720.232.361,-. Biaya operasional PT. Pos Cabang Telukdalam yang dikeluarkan perusahaan berfluktuasi cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 pengeluaran biaya operasional yakni Rp. 202.430.571,- dan pada tahun 2012 terjadi kenaikan biaya sebesar yakni Rp. 206.518.239,- atau terjadi kenaikan sebesar 1,98%. Kenaikan biaya operasional terbesar terjadi pada tahun 2018 yakni Rp. 221.400.085,- atau terjadi kenaikan sebesar 0.12%.

Sedangkan profitabilitas yang diperoleh oleh PT. Pos Cabang selama 8 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Profitabilitas PT. Pos Indonesia Cabang Telukdalam Tahun 2011- 2018

(Dalam Rupiah)

No.	Tahun	Laba setelah pajak	Total Aktiva	ROA
1.	2011	104.740.763,8	805.196.200,00	13,01
2.	2012	116.999.322,2	825.138.200,00	14,18
3.	2013	198.554.060,0	875.510.549,00	22,68
4.	2014	212.624.151,0	1.009.800.621,00	21,06
5.	2015	227.988.081,1	1.111.131.130,55	20,52
6.	2016	254.693.272,4	1.067.219.594,15	23,87

7.	2017	259.942.910,8	1.137.249.626,00	22,86
8.	2018	281.106.286,3	1.139.899.230,00	24,66
Total		1.656.648.847,6	7.971.145.150,70	20,78

Sumber : *PT. Pos Indonesia Cabang Telukdalam*

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan PT. Pos Cabang Telukdalam dalam memperoleh laba dari total aktiva mengalami fluktuasi. Berfluktuasinya nilai ROA dari tahun 2011 sampai tahun 2018 menunjukkan bahwa total aktiva perusahaan belum optimal. Jika pada tahun 2011 nilai ROA sebesar 13,01% dan meningkat pada tahun 2013 menjadi 22,68% artinya bahwa setiap dana yang ditanamkan dalam aktiva mampu memperoleh laba sebesar 0,226 Sedangkan pada tahun 2014 menurun menjadi 21,06% atau setiap dana yang ditanamkan dalam aktiva mampu memperoleh laba sebesar 0,210 pada tahun 2016 ROA kembali meningkat dan turun pada tahun 2017 dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 24,66%.

Terjadinya fluktuasi rasio *Return On Asset* disebabkan nilai total aktiva yang dimiliki tidak optimal sementara laba yang diperoleh mengalami peningkatan setiap tahun. Faktor lainnya disebabkan karena biaya- biaya operasional yang dikeluarkan masih besar atau terlalu tinggi seperti beban fasilitas berupa beban transportasi, beban listrik, dan pengeluaran lainnya, hal ini mempengaruhi besarnya perolehan laba dari aktiva yang dimiliki PT. Pos Cabang Telukdalam.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian secara ilmiah mengenai **“Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Berdasarkan ROA pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Telukdalam”**.

TINJAUAN LITERATUR

Konsep Biaya Operasional

Dalam usaha untuk menghasilkan manfaat, dalam hal ini pada perolehan laba, pihak pengelola perusahaan mengupayakan untuk meminimalkan biaya dalam rangka pencapaian laba yang optimal. Dalam hal ini, biaya yang dimaksud adalah biaya operasional. Menurut Hery (2012: 17) “Biaya adalah nilai kas atau setara kas yang dikeluarkan (dikorbankan) untuk mendapatkan barang atau jasa, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi pada saat ini maupun dimasa mendatang”. Selanjutnya menurut Hanafi dan Halim (2016:56) menyatakan bahwa “beban operasional bisa didefinisikan sebagai aset keluar atau pihak lain memanfaatkan aset perusahaan atau munculnya hutang atau kombinasi antar ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa, atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan. Sedangkan menurut

Jusuf (2008:33), “Biaya Operasional atau biaya usaha (*Operating Expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari”.

Konsep Profitabilitas (ROA)

Kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Menurut Hery (2014:192), “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnis”. Sementara rasio profitabilitas menurut Hanafi dan Halim (2016:83), “rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan aset dan modal yang tertentu”. Sedangkan Menurut Kasmir (2015:202) bahwa “Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas

Suatu perusahaan pada umumnya terdapat laporan laba rugi yang didalamnya terdapat unsur-unsur biaya operasional yang mempengaruhi laba rugi suatu perusahaan. Menurut Hidayat (2007:27) dalam Winarso (2014), Menganggap bahwa pemanfaatan biaya yang rendah dapat dihubungkan secara langsung dengan tingkat profitabilitas yang tinggi. Sedangkan dalam pengertian lain menurut Hidayat (2007:42) dalam Winarso (2014), bahwa Untuk mendapatkan profitabilitas perusahaan yang maksimal, organisasi kerja harus berfikir untuk menekan tingkat biaya.

Maka dapat dikemukakan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola biaya operasional perusahaan dapat diukur dalam suatu biaya operasional dalam menghasilkan laba, dimana hal tersebut membuat perusahaan mengetahui besarnya biaya operasional yang akan dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga, tidak terjadi kelebihan pengeluaran biaya operasional pada perusahaan, karena jika hal tersebut terjadi maka akan mempengaruhi penurunan profitabilitas (tidak dapat menaikkan laba secara maksimal).

Dan pendapat lain menurut Jusuf (2008:35) menjelaskan bahwa, “Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba bersih”. Sedangkan Menurut Hartini (2016) bahwa ada pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negative

terhadap ROA disebabkan karena semakin tinggi BOPO mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya akan berakibat kurangnya laba yang dihasilkan bank yang pada akhirnya akan menurunkan ROA.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Winarso (2014) tentang Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. INTI (Persero), Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) digunakan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji normalitas, penggunaan regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan juga menggunakan aplikasi *Microsoft excel 2007* dan *SPSS 20.0 for windows*. Dari penelitian tersebut hasil perhitungan regresi linier sederhana dan koefisien korelasi yaitu biaya operasional dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak searah dan cenderung lemah, sehingga tingkat pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT. INTI (Persero) sebesar 13,6% dan sisanya yaitu 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil nilai uji t diperoleh $t_o \geq t_a$, sehingga nilai tersebut mengandung arti bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Hartini (2016) tentang Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas perbankan Syariah 2012- 2014 tahun. Penelitian ini menggunakan data time series selama tiga tahun terakhir, sehingga populasi dalam penelitian ini juga sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel dimana pemilihan non- probabilitas dilakukan dengan metode pengambilan yaitu teknik pengambilan sampel jenuh ketika semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hasil BOPO menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia karena hasil yang diperoleh koefisien regresi sebesar -0075 menunjukkan arah negatif sehingga BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dan nilai signifikansi 0,000 berarti kurang dari 0.05. karena tingkat signifikan kurang dari 0,05 dan $t (-4.371) < t \text{ table } (1.690)$. jadi dalam hal ini berpengaruh signifikan BOPO.

Dan Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Sadikin (2018) tentang Pengaruh Tingkat Perputaran Modal dan Efisiensi Pengendalian Biaya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. Penelitian ini

bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat perputaran modal dan efisiensi pengendalian biaya terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, verifikasi, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, analisis koefisien korelasi, dan uji hipotesis (uji t dan uji f) dengan menggunakan alat bantu SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal terhadap profitabilitas (ROI) tidak berpengaruh dan efisiensi pengendalian biaya terhadap profitabilitas (ROI) juga tidak berpengaruh. Nilai R square sebesar 0.054 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu tingkat perputaran modal dan efisiensi pengendalian biaya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas (ROI) sebesar 5,4% dan sisanya 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikut sertakan dalam model.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Telukdalam periode 2011- 2018 sedangkan sampel adalah neraca dan laba rugi PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Telukdalam periode 2011-2018.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari tempat penelitian dan dari berbagai literatur yang ada hubungannya dengan teori- teori penelitian. Dalam menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas berdasarkan ROA pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Telukdalam, penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan alat bantu SPSS 15.0 *for windows* dalam mengolah data penelitian. Adapun rumus regresi linear sederhana menurut Suliyanto (2008:160) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen/ Profitabilitas

a = konstanta/ *intercept*

b = Koefisien regresi/ *slope*

X = Variabel independen/ Biaya Operasional

ϵ = Nilai residu

Untuk mengestimasi koefisien regresinya persamaan di atas diregres menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*, sehingga menghasilkan persamaan berikut (Supranto, 2009:240):

$$\bar{Y} = \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X + e$$

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan alat bantu pengolah data *SPSS 15.0 For Windows*.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Menurut Suliyanto (2008:221) bahwa: “Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang telah distandardisasi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya”. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandardisasi berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan melalui uji statistik non parametrik Kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (SIG) > 0,05.
- b. Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (SIG) < 0,05.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 15.0 For Windows*.

2. Uji heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati *scatter plot* dimana horizontal menggambarkan nilai prediksi sedangkan sumbu vertikal menggambarkan residual kuadrat. Bila *scatter plot* membentuk pola tertentu, maka adanya masalah heteroskedastisitas dan bila *scatter plot* menyebar secara acak, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas (Suliyanto, 2008:243). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 15.0 For Windows*.

3. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi. Rumus digunakan untuk uji *Durbin- Watson* menurut Supranto (2009:173) adalah:

$$dw = \frac{\sum_{i=2}^n (e - e_{t-1})^2}{\sum_{i=1}^n e_t^2}$$

Keterangan:

Dw = Nilai Durbin- Watson Test

e = Nilai residual

e_{t-1} = Nilai residual satu periode sebelumnya

Tabel 3.1

Kriteria Pengujian Autokorelasi dengan *Durbin- Watson*

DW	Kesimpulan
DW < dL	Ada autokorelasi positif
dL < DW < dU	Ragu- ragu

$dU < DW < 4 - dU$	Tidak ada autokorelasi
$4 - dU < DW < 4 - dL$	Ragu- ragu
$DW > 4 - dL$	Ada autokorelasi negatif

Pengujian ini dilakukan dengan alat bantu *SPSS 15.0 for Windows*.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Menurut Suliyanto (2008:173) nilai t_{hitung} digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t_{hitung} variabel lebih besar dibanding nilai t_{tabel} . Rumus menghitung besarnya nilai t_{hitung} adalah (Supranto, 2009:252):

$$t = \frac{b_j - \beta_{j0}}{s_{bj}}$$

Keterangan :

t = Nilai dari t_{hitung}

b_j = Koefisien regresi

β_{j0} = Konstanta

S = Kesalahan baku koefisien regresi

Untuk menguji tingkat signifikannya (α), maka dilakukan metode pengujian hipotesis *degree of freedom* (df) dengan rumus: $n - k - 1$ untuk menentukan t_{tabel} .

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan biaya operasional terhadap profitabilitas berdasarkan ROA pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Telukdalam)

$H_a : \beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh signifikan biaya operasional terhadap profitabilitas berdasarkan ROA pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Telukdalam)

Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Terima H_0 jika: $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Terima H_a jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dalam penelitian ini, uji t menggunakan alat bantu pengolah data yaitu: *SPSS 15.0 For Windows*.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel *independen* secara bersama- sama yang dapat menjelaskan variabel *dependen* (Suliyanto, 2008:45). Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = (R)^2 \times 100\%$$

Uji koefisien determinasi dihitung dengan alat bantu *SPSS 15.0 For Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode *Ordinary Last Square* (OLS) untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA) dengan persamaan regresi linear sederhana dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = 5,683 + (-4,200X)$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana di atas, menyatakan bahwa adanya hubungan yang berlawanan antara biaya operasional dengan profitabilitas. Artinya penurunan biaya operasional akan meningkatkan Profitabilitas (ROA). Sebaliknya, peningkatan biaya operasional akan menurunkan Profitabilitas (ROA). Kemudian hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel biaya operasional sebesar 30,7% dapat menjelaskan variabel profitabilitas (ROA) dan sisanya sebesar 69,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model dan hasil uji t memperoleh nilai $t_{hitung} -3,646 < t_{tabel} 1,697$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Jadi, Biaya Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Pos Cabang Telukdalam.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Winarso (2014) tentang Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). Hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan regresi linear sederhana dan koefisien korelasi yaitu biaya operasional dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak searah dan cenderung lemah, sehingga tingkat pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT. INTI (Persero) sebesar 13,6% dan sisanya yaitu 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil nilai uji t diperoleh $t_o \geq t_a$, sehingga nilai tersebut mengandung arti bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartini (2016) tentang Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah 2012- 2014. Hasil BOPO menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah 2012- 2014 karena hasil yang diperoleh koefisien regresi -0075 menunjukkan arah negatif terhadap ROA dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan $t (-4,371 < t \text{ table } (1,690))$. Jadi dalam hal ini berpengaruh signifikan BOPO.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel biaya operasional dan variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai $t_{hitung} -3,646$ dengan koefisien regresi sebesar -4,200 dan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas berdasarkan ROA pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Telukdalam.

Sedangkan pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai sebesar 0,307 memberikan makna bahwa variabel Biaya Operasional dapat menjelaskan variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 30,7% sedangkan sisanya 69,3% dijelaskan oleh variabel yang tidak diikut sertakan dalam model.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Riyanto. 2007. *Dasar- Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawani, Hermawan. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fau, Samanoi Halowo. 2019. Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan di PT. PLN (Persero) Telukdalam Periode 2014- 2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nias Selatan*. Volume II; 1-15).
- Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdu. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hartini, Titin. 2016. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *I – Finance Journal.(Online)*, Vol 2, No. 1 (<http://www.garuda.ristekdikti.go.id>, diakses Juli 2016).
- Hery. 2012. *Cara Mudah Memahami Manajemen Biaya*. Yogyakarta: Gava Media
- , 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Gramedia
- , 2015. *Analisis Kinerja Manajemen. Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Insukindro. 1995. *Ekonomi Uang dan Bank. Teori dan Pengalaman di Indonesia*. Yogyakarta: BPFPE.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusuf, Jopie. 2008. *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-8. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi 3. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Prastowo, Dwi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. Edisi 3. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Rahmawati, Dian dan Sadikin, Taufik. 2018. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal dan Efisiensi Pengendalian Biaya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)*. (Online), Vol 2, No. 2 (<http://www.garuda.ristekdikti.go.id>, diakses Agustus 2018).
- STIE Nias Selatan. 2017. *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian, Skripsi dan Jurnal Ilmiah*. Telukdalam: STIE Nias Selatan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfaberta.
- . 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfaberta.
- . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfaberta.
- Suliyanto. 2008. *Teknik Proyeksi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Supranto, J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Supriyono. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Winarso, Widi. 2014. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Jurnal Ecodemica*. Volume II; 258-271).
- Zandra, Rosy Aprieza Puspita. 2016. Pengaruh Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. (Online), Vol 1, No. 1 (<http://www.ejournal.unira.ac.id>, diakses Mei 2016).